

MATERI PELATIHAN / KURSUS PRIVATE SURVEYOR MENGGUNAKAN ALAT TOTAL STATION TOPCON PROGRAM TOPBASIC





PENGENALAN ALAT TOTAL STATION

A. Pengertian Total Station

Total station adalah instrumen optis/elektronik yang digunakan dalam pemetaan dan konstruksi bangunan. **Total station** merupakan teodolit terintegrasi dengan komponen pengukur jarak elektronik (electronic distance meter (EDM)) untuk membaca jarak dan kemiringan dari instrumen ke titik tertentu. **Total Station** Menghasilkan Nilai Sudut Horizontal 360° Vertikal 360°, Jarak umumnya 2KM-4KM, dan Nilai Koordinat NEZ/XYZ.

B. Bagian-Bagian TOPCON Topbasic



Tangerang Selatan www.indosurta.co.id



C. Fungsi Tombol Topbasic

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tombol-tombol dan fungsi-fungsi yang digunakan pada Total Station TOPCON Topbasic:









0

: Untuk mengaktifkan dan menonaktifkan alat.

ġ.

: Digunakan untuk mengaktifkan Lampu LCD/Display.

CAHAYA pada layar, mengetahui tingkat tilt sensor, mengaktifkan Laser Pointer dan untuk mengetahui Nilai Konstanta PPM.

Tombol itekan akan muncul tampilan seperti di bawah ini :



F2. Jika menekan fitur ini, maka yang muncul adalah pengaturan tilt sensor. Adapun tombol F2 di bawahnya untuk menekan. Seperti ditunjukan pada gambar di bawah ini :



: F3 Untuk mengaktifkan laser pointer

: F4 Jika menekan menu ini dengan tombol F4, maka yang muncul adalah data





Nilai Konstanta Prisma pada alat, seperti di bawah ini :



Fitur ini digunakan untuk mengatur tingkat kontras pada LCD. Untuk mengatur tingkat kontras LCD dengan menggunakan tombol navigasi atas dan bawah. Angka pada samping kanan menunjukan Nilai Kontras, semakin besar nilainya maka layar akan semakin gelap.

: Fitur ini untuk mengatur tingkat cahaya pada layar. Untuk mengaktifkan

fitur ini menggunakan tombol **Level**. Dan untuk mengatur tingkat cahaya yang masuk pada layar menggunakan tombol navigasi kanan dan kiri.



Digunakan untuk input untuk memasukkanvkarakter. Misalkan untuk nama job, mengganti nama job, pada pengaturan data collect dsb,







ENT

digunakan untuk masuk pada menu tertentu.

Tombol navigasi ke atas, bawah, kanan dan kiri. Contoh tombol navigasi digunakan untuk menggeser kursor pada saat memasukkan karakter dsb.

Station (tepatnya fungsi-fungsi di atasnya).



- : Untuk mengganti tipe target prisma/non prisma/sheet.
- : Untuk menghapus karakter pada saat input karakter
- E : Untuk kembali ke menu sebelumnya



: Trigger Key untuk menembak Objek Prisma, Nprisma dan Sheet.





- D. Aksesoris Standar Penunjang Alat Total Station
 - 1. Prisma Poligon (1unit)



2. Alumunium Tripod (2unit)



3. Prisma Single / Detail (1unit)



- 4. Pole Stik / Jalon (1 unit)
- 5. Kompass Suunto KB-14 (1 unit) optional



6. Meteran 5M (1 unit) optional







7. GPS GARMIN (1 unit) optional





CENTERING TOPCON Topbasic

1. Buatlah BenchMark (BM) minimal 2 BM



Gambar: contoh BenchMark

2. Dirikan Total Station & Alumunium Tripod di atas BM



Gambar: Alat di haruskan tegak lurus terhadap titik Benchmark





3. Centering Optical Plummet ke titik BM dan atur NIVO



Gambar: Center Optical Plummet & Center Nivo

4. Koreksi Hasil Centering Optical Plummet



Gambar: Belum Centering

Gambar: Sudah Centering

Nivo Bulat





Gambar: Belum Centering Gambar: Sudah Centering PT ALAT UKUR INDOSURTA Nusa Loka Sektor XIV.5 Jalan Giliraja Blok Q1 No 06 BSD City, Serpong Tangerang Selatan www.indosurta.co.id







Nivo Digital



Gambar: Belum Centering Gambar: Sudah Centering Catatan Toleransi X= 5" Y5" sudah bisa di bilang OK

Nilai SUDUT HORIZONTAL & VERTIKAL



SUDUT BIASA



SUDUT LUAR BIASA

Apabila selisih H/V lebih atau kutang dari 10" alat perlu di kalibrasi, dan pastikan juga jarak aktualnya.





MODE SUDUT TOPCON Topbasic



Menu-menu pada Angular/Sudut



Event Tombol **0/ANG** (Angular) digunakan untuk opsi pengukuran sudut. Jika tombol ini ditekan maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini :

V : Menunjukan sudut vertikal terukur.

HR : Menunjukan sudut horizontal terukur.

Pada menu angular ini ada 3 halaman, ditujukan dengan P1 (halaman 1), P2 (halaman 2), P3 (halaman 3). Adapun tombol untuk merubah dari P1, P2 dan P3 menggunakan tombol F4. **Penjelasan menu-menu pada P1 Angular :**

F1. 0SET



OSET : Untuk pengaturan nilai 0 derajat horizontal, bidik pada titik acuan. Untuk mengoperasikan menu ini tekan tombol F1, makan akan muncul display sbb :





Tekan F3 [YES], untuk mengaktifkan. Maka muncul tampilan di bawah ini :



kemudian arahkan titik yang akan diukur sudutnya. Putar ke arah kanan karena pada sudut Horizontal terset HR (Horizontal Right), sedangakan jika diatur HL (Horizontal Left, maka putar ke kiri).

F2. HOLD



Dioperasikan dengan menekan tombol F2, fungsinya adalah untuk mengunci nilai bacaan horizontal.

F3. HSET



Dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsinya adalah untuk mengeset bacaan horizontal sesuai yang diinginkan melalui input. Contoh :



Masukkan nilai input sudut horizontal 140°



Kemudian tekan enter, maka nilai sudut horizontal tersetting :



Tekan F4 untuk pindah ke Page 2 / Halaman 2 Penjelasan pada menu-menu P2 Angular :



F1. TILT





Dioperasikan dengan menekan tombol F1. Fungsinya adalah untuk menagtur koreksi tilt, jika ON akan tampil nilai koreksinya. Berikut ini tampilannya :



F2. REP



Dioperasikan dengan menekan tombol F2. Fungsinya adalah untuk mode pengulangan sudut.

F3. V%



V% dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsinya untuk mode pengukuran sudut vertival dalam %.

Tekan F4 untuk pindah ke Page 3 / Halaman 3 Penjelasan pada menu-menu P3 Angular :









F1. H-BZ



Diopersaikan dengan menekan tombol F1. Fungsi tombol ini adalah untuk mengatur bunyi Buzzer setiap sudut horizontal 90°.



Dioperasikan dengan menekan tombol F2. Fungsinya adalah untuk mengubah putaran horizontal Kanan/Kiri. Pengaturan digunakan pada saat ingin mengarahkan dan membidikkan sudut kearah kanan/kiri.

F3. CMPS



Dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsinya adalah untuk mengubah COMPASS ON/OFF untuk sudut vertical.





MODE DISTANCE/JARAK TOPCON TOPBASIC



Menu-menu pada Distance/Jarak



ETTOMBOL 1 (Distance) digunakan untuk opsi pengukuran Jarak. Jika tombol ini ditekan maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini :

HR : Menunjukan sudut horizontal terukur.

HD : Jarak Datar / SD : Jarak Miring

VD : Beda Tinggi alat dan prisma

Pada menu Distance ini ada 3 halaman, ditujukan dengan P1 (halaman 1), P2 (halaman 2), P3 (halaman 3). Adapun tombol untuk merubah dari P1, P2 dan P3 menggunakan tombol F4.

Penjelasan menu-menu pada P1 Distance :







menekan tombol F1 maka HR, HD/SD, VD mendapatkan Nilai. Diperoleh dari menggunakan mode NP(Non Prisma), P (Prisma) dan Sheet (kertas prisma).

F2. MODE



Menu ini dioperasikan dengan menekan tombol F2. Fungsi menu adalah untuk mengeset mode pengukuran, Fine/Coarse/Tracking.

F3. NP/P



Menu ini dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsinya adalah untuk mengeset

tipe reflector berupa Prisma **Market**, Non Prisma **Market** dan Sheet **Market**. Selain dengan menekan tombol F3 (NP/P) juga bisa menggunkan tombol **Market**. Adapun indikator ketiga tipe reflector tersebut ditujukan pada gambar di atas ini yang ditujukan pada kotak merah.

Tekan F4 untuk pindah ke Page 2 / Halaman 2 Penjelasan menu-menu pada P2 :









F1. OFSET

OFSET dioperasikan dengan menekan tombol F1. Menu ini digunakan untuk melakukan pengukuran OFFSET. Pada menu ini dapat terdapat 4 fungsi offset yaitu Angular offset (offset sudut), Distance offset (offset jarak), Plane offset dan column offset.

F2. S.O

S.O dioperasikan dengan menekan tombol F2. Fungsi menu ini adalah untuk melakukan pengukuran stake out.

F3. S/A

S/A dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsi tombol ini adalah untuk mengeset mode audio.

Tekan F4 untuk pindah ke Page 3 / Halaman 3 Penjelasan pada menu P3 :



F2. m/f/i

m/f/i dioperasikan dengan menggunakan tombol F2. Adapun fungsi menu ini adalah untuk mengubah satuan (meter, feet dan inci).





MODE KOORDINAT TOPCON TOPBASIC



Menu-menu pada Distance/Jarak



ETTOR ETTOR

N:North

E : EAST

Z : Zenith

Pada menu Distance ini ada 3 halaman, ditujukan dengan P1 (halaman 1), P2 (halaman 2), P3 (halaman 3). Adapun tombol untuk merubah dari P1, P2 dan P3 menggunakan tombol F4.

Penjelasan menu-menu pada P1 :



F1. MEAS

Menu ini dioperasikan dengan tombol F1. Adapun fungsinya adalah untuk mengukur koordinat. **F2. MODE**

Menu ini dioperasikan dengan tombol F2. Adapun fungsinya mengeset mode pengukuran, Fine/Coarse/Tracking.

F3. NP/P

Menu ini dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsinya adalah untuk mengeset

tipe reflector berupa Prisma **and the second s**

dengan menekan tombol F3 (NP/P) juga bisa menggunkan tombol SHFTOD. Adapun indikator ketiga tipe reflector tersebut ditujukan pada gambar di bawah ini yang ditujukan pada kotak merah.





Tekan F4 untuk pindah ke Page 2 / Halaman 2 Penjelasan menu-menu pada P2



F1. R.HT

Dioperasikan dengan menekan tombol F1. Fungsi menu ini adalah untuk memasukkan tinggi reflector.

F2. INSHT

Dioperasikan dengan menekan tombol F2. Fungsi menu ini adalah untuk memasukkan tinggi alat.

F3. OCC

Dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsi menu adalah untuk memasukkan nilai koordinat alat.

Tekan F4 untuk pindah ke Page 3 / Halaman 3 Penjelasan menu-menu pada P3 :



F1. OFSET

OFSET dioperasikan dengan menekan tombol F1. Menu ini digunakan untuk melakukan pengukuran OFFSET. Pada menu ini dapat terdapat 4 fungsi offset yaitu Angular offset (offset sudut), Distance offset (offset jarak) Column Offset dan Plane offset.

F2. m/f/i

m/f/i dioperasikan dengan menggunakan tombol F2. Adapun fungsi menu ini adalah untuk mengubah satuan (meter, feet dan inci).

F3. S/A

S/A dioperasikan dengan menekan tombol F3. Fungsi tombol ini adalah untuk mengeset mode audio.



POLIGON TERBUKA & TERTUTUP



1. Cara pengumpulan data dengan menggunakan Menu DATA COLLECT.

Tekan tombol ^[260], maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini :



Tekan data F2 : DATA COLLECT

2. Kemudian masukkan nama dengan menekan F1. INPUT, terlebih dahulu :



3. Tekan F3. CLR atau B.S untuk menghapus nama file yang lama untuk mengganti nama file yang baru.





Tekan F1 :[ALP] untuk memasukkan karakter angka, atau switch F1 untuk merubah menjadi NUM jika ingin memasukkan karakter huruf. Keterangan: F2. [SPC] : spasi

- F3. [CLR] : untuk menghapus seluruh karakter
- F4. [ENT] : Enter/OK

Contoh file yang sudah diberi nama :



4. Kemudian tekan F4 : [ENT], lalu tekan tombol F1 : OCC.PT#INPUT untuk pengaturan tempat berdiri alat di Titik BM.



Kemudian masukan dengan cara F1. INPUT PT# (point), ID (identitas titik) INS.HT (Tinggi instrument).seperti contoh gambar di bawah ini





Kemudian masukkan koordinat titik tempat berdiri alat dengan menekan tombol F4 untuk memilih OCNEZ. Kemudian pada tampilan di bawah ini tekan NEZ untuk memasukkan koordinat titik BM1 (titik berdiri alat).



Tekan F1 : INPUT, selanjutnya ketikan angka nilai koordinatnya. Misalkan nilai koordinat N : 100m, E : 100m, Z : 10m. Untuk masuk ke baris berikutnya F4:ENTER. Kemudian setelah NEZ selesai dimasukkan nilainya tekan F4 : ENTER.

Tekan F1 : INPUT



Tekan F3 : REC



Tekan F4 : [ENT]



Pilih F3 : [YES], untuk menyimpan koordinat



5. Pengaturan Backsight/titik Ikat Tekan F2 : BACKSIGHT





Selanjutnya masukkan informasi BS#, PCODE, R.HT. Sebelum memasukkan keterangan pada ketiganya tekan F1: INPUT terlebih dahulu. Untuk masuk ke baris berikutnya juga tekan F1:INPUT. BS# (point), PCODE (identitas titik) R.HT (Tinggi instrument)



Selanjutnya arahkan teropong ke prisma backsight. Jangan lupa untuk memasukkan tinggi reflector dan setting tipe reflectornya menggunakan prisma. Setelah diarahkan ke prisma backsight, tekan F4. BS.

Tekan F3. NE/AZ untuk memasukan data nilai NE:koordinat atau AZ=Azimut BM2

Tekan F1. INPUT untuk memasukan Nilai Koordinat NE Apabila BM2 sudah mempunyai data

Apabila belum ada data koordinat NE Tekan F3. AZ untuk memasukan nilai Azimut

Tekan F1. INPUT Untuk memasukan nilai Azimut atau Nilai Horizontal awal Catatan: Gunakan Kompas untuk menentukan Azimut Awal

Contoh kompas menunjukan nilai derajat 140°00'00" terhadap BM2

Maka kita harus input HR=140 lalu F4. ENT

Tekan F3. Meas

7. Perpindah alat (TS) dari BM1 ke BM2

Catatan : Centering kembali apabila ada perubahan/pergeseran

- 8. Setelah Centering Hidupkan Alat dengan menekan tombol
- 9. Masuk kembali ke Menu DATA COLLECT.

Tekan tombol , maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini : Tekan data F2 : DATA COLLECT

Masuk ke Folder/File yang sebelumnya F4. ENT

10. Tekan tombol F1 : OCC.PT#INPUT untuk pengaturan tempat berdiri alat di Titik BM2.

(pastikan nilai koordinat sesuai dengan BM2) lalu Tekan F3. YES

Pastikan juga, ID (identitas titik) seperti ID sebelumnya dan, INS.HT (Tinggi instrument) ukur kembali

F1.INPUT ID & INS. HT lalu (F3. REC)

F3. YES

11. Backsight ke BM1 Tekan F2 : BACKSIGHT

DI	ATA COLLECT 1/	12	
C	2:BACKSIGHT	₽↓	
F	1) F2 F3 F	4	
Sela	anjutnya arahkan teroj	pong ke prisma backsig	ht BM lalu Tekan F4. BS
BPF	SH +BM2 CODE :BS4 L.HT : 1.500 m0 INPUT 0SET MEAS BS		
-			
Tek	an F3. LIST		
	BACKSIGHT PTH:BM2 INPUT LIST NE/AZ ENT		
-	F2 F3 F4 F5 F3 F000		
Pili	h BM1 lalu Tekan F4	. ENT	
	BM1 BM2 T1 VIEW SRCH ENTER		
	F1 F2 F3 F4		

(pastikan nilai koordinat sesuai dengan BM1) lalu Tekan F3. YES

Pastikan juga, ID (identitas titik) seperti ID sebelumnya dan, INS.HT (Tinggi instrument) ukur kembali

12. Ambil data Prisma Polygon BM3 Tekan F3. FS/SS

F1. INPUT PT# : BM3 PCODE : (boleh kosong/tanpa Code) R.HT : Tinggi Reflector/Prisma

F4. ALL dan data otomatis terekam/tersimpan

 14. Langkah selanjutnya lakukan seperti langkah sebelumnya (perpindahan alat BM2 ke BM1) selanjutnya (BM3 ke BM2) ambil data berikut B4 apabila ingin meneruskan Catatan :

Ikuti gambar untuk keperluan pengukuran TERBUKA/TERTUTUP

SURVEY TOPOGRAFI/SITUASI TOPCON TOPBASIC

Topografi (relief) adalah bentuk permukaan suatu satuan lahan yang dikelompokan atau ditentukan berdasarkan perbedaan ketinggian (amplitudo) dari permukaan bumi (bidang datar) suatu bentuk bentang lahan (landform).

Gambar : Hasil Survey TOPCON TOPBASIC yang belum di olah

Gambar : Topografi/Situasi yang sudah di olah di AUTOCAD

1. Cara pengumpulan data koordinat dengan menggunakan Menu DATA COLLECT.

Tekan tombol 700, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini :

2. Tekan data F2 : DATA COLLECT Kemudian masukkan nama dengan menekan F1. INPUT, terlebih dahulu :

Tekan F3. CLR untuk menghapus nama file yang lama untuk mengganti nama file yang baru.

Tekan F1 :[ALP] untuk memasukkan karakter angka, atau switch F1 untuk merubah menjadi NUM jika ingin memasukkan karakter huruf. Keterangan:

F2. [SPC] : spasi F3. [CLR] : untuk menghapus seluruh karakter F4. [ENT]

Contoh file yang sudah diberi nama :

3. F1 : OCC.PT#INPUT untuk pengaturan tempat berdiri alat di Titik BM

Kemudian masukan dengan cara F1. INPUT PT# (point), ID (identitas titik) INS.HT (Tinggi instrument).seperti contoh gambar di bawah ini

Kemudian masukkan koordinat titik tempat berdiri alat dengan menekan tombol F4 untuk memilih OCNEZ. Kemudian pada tampilan di bawah ini tekan F3. NEZ untuk memasukkan koordinat titik BM1 (titik berdiri alat).

Tekan F1 : INPUT, selanjutnya ketikan angka nilai koordinatnya. Misalkan nilai koordinat N : 100m, E : 100m, Z : 10m. Untuk masuk ke baris berikutnya F4:ENTER. Kemudian setelah NEZ selesai dimasukkan nilainya tekan F4 : ENTER.

Tekan F1 : INPUT

Tekan F4 : [ENT]

Tekan F3 : REC untuk menyimpan nilai koordinat

Pilih F3 : [YES], untuk menyimpan koordinat

4. Pengaturan Backsight / acuan titik ikat BM2 Tekan F2 : BACKSIGHT

Selanjutnya masukkan informasi BS# = Nama Backsight, PCODE = Kode Backsight, R.HT = Tinggi Reflector/Prisma Sebelum memasukkan keterangan pada ketiganya tekan F1:INPUT terlebih dahulu. Lalu Tekan F4 : ENT

Selanjutnya arahkan teropong ke prisma backsight. Jangan lupa untuk setting tipe reflectornya menggunakan prisma. Setelah diarahkan ke prisma backsight, tekan F4. BS.

Tekan F4 : BS

Tekan F3. NE/AZ untuk memasukan data nilai NE:koordinat atau AZ=Azimut BM2

Tekan F1. INPUT untuk memasukan Nilai Koordinat NE Apabila BM2 sudah mempunyai data NE

Apabila Belum ada data KOORDINAT NE Tekan F3. AZ untuk memasukan nilai Azimut

Tekan F1. INPUT Untuk memasukan nilai Azimut atau Nilai Horizontal awal Catatan: Gunakan Kompas untuk menentukan Azimut Awal

Contoh kompas menunjukan nilai derajat 140°00'00" terhadap BM2

Maka kita harus input HR=140 lalu F4. ENT

Tekan F3. Meas

Pilih data yang akan kita ambil/rekam

Keterangan:

F1 VH	: Nilai sudut
1 1. 11	. I that Sudul

F2. SD : Nilai jarak miring

F3. NEZ : Nilai kordinat

F4.NP/P

F4.NP/P : Untuk pemilihan target prisma/non prisma Umumnya data yang di ambil/rekam adalah F3. NEZ dan Otomatis Data terekam

5. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menu F3 : FS/SS. Dengan menggunakan menu ini secara otomatis data akan tersimpan di alat pada saat pengambilan data atau setelah alat dimatikan.

Tekan F1:INPUT untuk memasukkan informasi pada PT# (point), PCODE (kode titik obyek), R.HT (tinggi reflector). Jika R.HT berupa prisma polygon : masukan tinggi reflector dari sampai garis batas berwarna hitam pada prisma, jika berupa prisma pole : masukkan tingginya berdasarkan tinggi prisma pole, jika berupa non prisma : masukkan 0 pada R.HT.

Contoh pada informasi berikut ini, PT# (point), PCODE (kode titik obyek), R.HT (tinggi reflector).

Tekan F4 : [ENT]

Tekan F3 : MEAS untuk mengambil data koordinat, tetapi jika ingin mendapatkan raw data (sudut, jarak dan koordinat) tekan F4 : ALL

Angka PT#, secara otomatis akan bertambah. Jadi tidak perlu lagi mengetikkan secara manual Terkecuali ada perubahan PCODE atau R.HT (Tinggi Reflektor/pole)

*Lanjutkan pengambilan titik-titik lainnya dengan cara yang sama seperti di atas.

KETERANGAN

Berikut ini merupakan contoh pengambilan data berupa jarak, tekan F2 : *SD :

Berikut ini merupakan contoh pengambilan data sudut, tekan F1:VH :

MENGELOLA DATA SURVEY TOPCON TOPBASIC

1. CARA MEMILIH FILE

Keterangan : untuk melanjutkan pekerjaan di file sebelumnya

Tekan tombol , lalu pilih tekan F2 : DATA COLLECT – tekan F2 : LIST – Pilih file job yang mau digunakan dengan tombol kursor atas dan bawah – tekan F4 : ENTER.

Contoh : dipilih file sebagai berikut ini, *RATIH90, berisi 56 data. Di depan nama file tersebut ada tanda (*) yang menunjukan bahwa data tersebut tidak bisa dihapus karena data belum didownload. Jika data sudah didownload maka tanda (*) akan hilang.

2. CARA MENGHAPUS FILE

Tekan tombol ¹- tekan F4 – tekan F1 : MEMORY MGR. – tekan F3 : FILE MAINTAIN

Misalkan mau menghapus file COBA, arahkan ke file dengan menggunakan tombol navigasi atas bawah \bigcirc , selanjutnya tekan F3 : DEL Lalu tekan F4 : YES ;

+ COBA	/M0000
*RATIH90	/M0056
>DELETE ?	[NO][YES]
FI F2	

3. CARA MENGEDIT CODE

Tekan tombol - tekan F2:DATA COLLECT – Pilih file job yang mau diedit codenya – tekan F4 – tekan F2 : PCODE INPUT

Arahkan kursor menggunakan tombol navigasi pada point yang mau diedit – lalu tekan F1 : EDIT.

Edit point dengan code baru seperti di bawah ini :

Lalu tekan F4 : [ENT], maka titik 001 akan berubah menjadi :

4. CARA MENGETAHUI NILAI KOORDINAT PADA TITIK TERTENTU

Tekan tombol

^{7ABC} - Tekan F4 – Tekan F1: MEMORY MGR.- tekan F2 : SEARCH.

Kemudian tekan F2 : COORD. DATA

Ambil file dari F2 : LIST, yang akan dicari koordinatnya :

Masukkan point yang akan dicari koordinatnya :

5. CARA MEMASUKKAN KOORDINAT SECARA MANUAL

Tekan tombol Tekan F4 – tekan F1 : MEMORY MGR. – tekan F4 – tekan F1 : COORD. INPUT.

Ambil file yang mau ditambah titik koordinatnya, misalkan file berikut ini :

Pilih F1 : NEZ, untuk memasukkan koordinat :

Masukkan nama point untuk menambahkan nilai koordinat :

Lalu tekan F4 : ENTER dan masukkan nilai koordinatnya, lalu tekan F4:[ENT], supaya secara otomatis data tersimpan di alat :

6. CARA MENGHAPUS COORDINAT PADA SUATU FILE

Tekan tombol - tekan F4 – tekan F1 : MEMORY MGR. – Tekan F2 : DELETE COORD :

MEMORY MGR.	2/3
F1:COORD. INPUT	
F3: PCODE INPUT	
F1 F2 F3	F4

Lalu pilih file dari LIST – lalu tekan F4:ENTER – lalu masukkan point 44 sebagai titik yang mau dihapus coordinatnya – lalu tekan F4:ENTER.

Lalu pilih F3:YES, untuk menghapus koordinat. Secara otomatis data akan terhapus :

7. CARA MENGAMBIL DATA/DOWNLOAD DATA

Tekan tombol Tekan F4 – tekan F1 : MEMORY MGR. – tekan F4(2X) – pilih F1 : DATA TRANSFER – pilih F2 : USB (untuk pengambilan data dengan USB) – tekan F4:ENTER

**Keterangan : masukkan USB terlebih dahulu Selanjutnya pilih F2:SSS FORMAT. Pilih GTS FORMAT juga bisa :

DATA TRANSFER F1:GTS FORMAT F2:SSS FORMAT	
F1 F2 F3	FA

Selanjutnya pilih F2:COORD. DATA untuk mengambil data koordinat. Jika memilih F1:MEAS DATA untuk mengambil raw data (data keseluruhan).

Selanjutnya pilih file dari LIST yang mau diambil datanya. Tekan F4:ENTER, kemudian data akan secara otomatis tersimpan dalam USB :

Selanjutnya, buka data dengan Software TopconLink. Dengan cara Klik File – Open File

Selanjutnya setelah dibuka, maka akan muncul data hasil pengukuran Total Station sbb:

~						
		🥭 TO 🤤		· · · · · · · · · · ·	~ ~ <7	/ L2 🎟 R*
. 1	Points	Constant No. 411	Convert Franking	El averti a m	Cala	- Notes
1	Name	Ground Northi	Ground Easting	Elevation	Code	Note
	BMI	100.000	100.000	10.000		
~	BSI	104.028	100.000	9.781		
~	1	106.742	94.279	12.062		
~	2	106.742	94.280	12.062		
~	3	107.912	95.163	12.107		
~	4 C	108.933	95.930	12.160		
~	6	107.286	97.311	12.013		
~	7	106.996	97.870	11.451		
~	8	102.072	98.081	11.2/1		
~	9	102.372	00 838	11 378		
~	10	102.039	100 297	11.3/8		
~	11	100 694	102.051	11 363		
~	12	100 372	102 347	11 379		
~	13	99 335	101 533	11 405		
	14	98.478	100.835	11.426		
	15	97,165	99.767	11.571		
	16	96.097	98,900	11.728		
	17	96.325	98,497	11.717		
4	18	97.718	96.888	11.701		
	19	98.703	95.671	11.896		
	20	99.319	94.916	11.695		
	21	99.535	94.652	11.693		
	22	101.038	92.772	11.871		
	23	101.236	92.549	11.894		
	24	101.947	93.111	11.857		
	25	102.941	91.611	12.016		
	26	103.280	91.816	12.011		
	27	104.367	92.616	11.989		
	28	105.496	93.432	11.989		
	29	101.583	98.469	11.229		
~	20	102.967	00.260	11 156		

Selanjutnya, jika ingin merubah data dalam format csv. (excel) SAVE AS sbb :

42	94.279	12.062	
42	94.280	12.062	No. Concernation of the second s
12	95.163	12.107	Save ar
33	95.930	12.160	
86	97.311	12.015	Save in: 📲 My Documents 👻 🗮 🔂
96	97.670	11.431	
06	98.681	11.271	Name Date modified >>
72	99.140	11.343	My ISO Files
99	99.838	11.378	New folder
38	100.397	11.363	
94	102.051	11.363	
72	102.347	11.379	
35	101.533	11.405	
78	100.835	11.426	
65	99.767	11.571	
97	98.900	11.728	
25	98.497	11.717	
18	96.888	11.701	File name: ES 65
03	95.671	11.896	
19	94.916	11.695	Format name: N.E.Z.Code - Coordinates (*.csv)
35	94.652	11.693	Advanced options
38	92.772	11.871	Capael Capael
36	92.549	11.894	Cancer
47	02.111	11.057	

Klik 2x data yang tersimpan tadi jika ingin melihat data Excel :

Documents Includes: 2 locati	library ^{ons}		
Name	×	Date modified	Туре
🔰 My ISO Files		3/11/2017 1:29 PM	File folder
New folder		3/11/2017 1:32 PM	File folder
🐴 ES 65		4/7/2017 11:03 AM	Microsoft Office I
🔁 garmın-gpsm	ap-64-quick-start-guide-72	4/6/2017 3:34 PM	Adobe Acrobat D
📑 PETUNJUK PR	AKTIS PENGGUNAAN ES 65	4/4/2017 2:17 PM	Adobe Acrobat D

Selanjutnya data Excel, bisa dilihat seperti di bawah ini :

	Tionic	insert	rage tayo		inuias D		eview vie	**			
	🔏 Cut		Calibri	- 11	• A A	= =		Wrap	Text	General	÷
Dasta	Copy				0			-			0.00
Paste	🦪 Form	at Painter	R I Ū		◇) * A *			Merg	e & Center *	\$ ~ %	* .00 →.0
	Clipboard	la.		Font	6		Alignr	ment	G.	Nu	mber 🕞
	F18	•	(f _x							
1	A	В	С	D	E	F	G	Н	1	J	К
4	2	106.742	94.28	12.062							
5	3	107.912	95.163	12.107							
6	4	108.933	95.93	12.16							
7	5	107.286	97.311	12.015							
8	6	106.996	97.67	11.431							
9	7	104.006	98.681	11.271							
10	8	102.972	99.14	11.343							
11	9	102.399	99.838	11.378							
12	10	102.038	100.397	11.363							
13	11	100.694	102.051	11.363							
14	12	100.372	102.347	11.379							
15	13	99.335	101.533	11.405							
16	14	98.478	100.835	11.426							
17	15	97.165	99.767	11.571							
18	16	96.097	98.9	11.728							
19	17	96.325	98.497	11.717		8					
20	18	97.718	96.888	11.701							
21	19	98.703	95.671	11.896							
22	20	99.319	94.916	11.695							
23	21	99.535	94.652	11.693							
24	22	101.038	92.772	11.871							
25	23	101.236	92.549	11.894							
26	24	101.947	93.111	11.857							
27	25	102.941	91.611	12.016							
28	26	103.28	91.816	12.011							
4 4 +	H ES 6	5 🖉						-			
Ready											
-				C							

8. CARA UPLOAD DATA KE TOTAL STATION

Masukkan data excel yang akan di masukkan ke Total Station dengan cara tekan File – Convert File pada TopconLink. Lalu klik Add File-Masukkan data Excel yang mau diload ke Total Station. Simpan data pada Destination folder dengan menyimpannya pada USB. Masukkan destination format (*x,y,z*,pnt).

burce file path	Source file type	Destination file	File status	
C:\Users\ratih hidayah\Docume	TopSurv - Coo	ES 65.xyz	File format is v	
昻 Add files 🛛 🗙 Remove files 🛛 🛠	Clear all			
estination folder	H:\LOAD			
estination format	Topcon GTS-210	/310-10 - Coordinates	; (*xyz;*.pnt)	
Overwrite existing				
Advanced conversion options				
Convert coordinate type and system		<u></u>		
From		10		
Coordinate type: Ground or Locali	zation	Coordinate ty	pe: Ground or Localiz	ation
Coordinate system: None		Coordinate sy	vstem: None	
		I		
		P Gria to grouna		
Convert height	<u>e</u>	A Glia to ground		
Convert height From <elevation></elevation>	Jha assid	To <elevatio< td=""><td>nn></td><td></td></elevatio<>	nn>	
Convert height From <elevation></elevation>	Use geoid	To <bevatic< td=""><td>n> eoids List</td><td></td></bevatic<>	n> eoids List	
Convert height From <elevation> Convert coordinate order</elevation>	Use geoid	To <bevatic< td=""><td>eoids List</td><td></td></bevatic<>	eoids List	
Convert height From <elevation> Convert coordinate order From NEH</elevation>	Use geoid	To <bevatio< td=""><td>n> eoids List</td><td></td></bevatio<>	n> eoids List	
Convert height From <elevation> Convert coordinate order From NEH Convert metric unit</elevation>	Use geoid	To <bevatic To <bevatic To CBevatic</bevatic </bevatic 	n> eoids List	
Convert height From <elevation> Convert coordinate order From NEH Convert metric unit From Meters</elevation>	Use geoid	To <bevation< td=""><td>eoids List</td><td></td></bevation<>	eoids List	

Lalu tekan convert pada pojok kiri, maka data akan tersimpan di USB sesuai dengan d estination foldernya :

Convert Files				? 🔀
Source file path C:\Users\ratih hidayah\Docume 	Source file type TopSurv - Coo	Destination file ES 65.xyz	File status File format is v	
🛱 Add files 🛛 🗙 Remove files 🗙	Clear all			
Destination folder	H:\LOAD			<u>.</u>
Destination format	🗗 Topcon GTS-210)/310-10 - Coordinate	s (*xyz;*pnt)	•
Overwrite existing				
 Advanced conversion options 				
Convert coordinate type and system		1.2		
From		TTo		
Coordinate type: Ground or Locali	zation	 Coordinate ty 	rpe: Ground or Localization	on 💌
Coordinate system: None		Coordinate s	ystem: None	
<u>14</u>	1			
	4	Grid to ground		
Convert height	64. 			
From <elevation></elevation>		To <elevati< td=""><td>on></td><td></td></elevati<>	on>	
~	Use geoid	* G	eoids List	
Convert coordinate order	7			
From NEH		To NEH		
Convert metric unit				
				1025
		To Meters		
B3 Convert	X	Stop	(1000

Jika data berhasil diconvert, maka akan muncul tanda hijau OK. Seperti di bawah ini :

Source file path	Sourcefiletrac	Destination file	Tile status
C:\Users\ratih hidayah\Docur	me TopSurv - Coo	ES 65.xyz	File is successf
🖞 Add files 🗙 Remove files	🗙 Clear all		
Destination folder	H:\LOAD		
Destination format	Topcon GTS-210	0/310-10 - Coordina	ites (*xyz;*.pnt)
Overwrite existing	1-		
 Advanced conversion options 			
Coordinate system: None		Coordinate	e system: None
	6	Grid to ground	
-Convert height From <elevation></elevation>		To <bev< td=""><td>ation></td></bev<>	ation>
	Use geoid		Geoids List
Convert coordinate order			
From NEH		▼ To NEH	
Convert metric unit			
Convert metric unit ✓ From Meters		▼ To Mete	rs

Masukkan USB ke Total Station – tekan tombol tekan F4 – tekan F1:MEMORY MGR. – tekan F4 2X – pilih F1:DATA TRANSFER – pilih F2:USB pada SELECT COM – lalu tekan F4:ENTER-lalu pilih F1:SSS FORMAT.

DATA TRANSFER F1:GTS FORMAT F2:SSS FORMAT	
GED (72) (73)	F4

Lalu pilih F2:LOAD DATA :

**Keterangan : Sebaiknya data yang baru dimasukkan ke Total Station dilokasikan pada file tersendiri, supaya tidak bercampur dengan data lama yang suda tersimpan pada Total Station. F2. LIST

Pilih data yang mau dimasukkan pada Total Station (data yang diconvert ke .pnt tadi diberi nama "LOAD.XYZ") : F4. ENTER

Setelah file dipilih, selanjutnya ganti nama file yang mau dimasukkan supaya berbeda dengan nam file sebelumnya (file di USB) : permisal seperti di bawah ini lalu tekan F4. ENTER

Selanjutnya tekan F3. YES :

Untuk mengecek data yang telah diload tadi, tekan tombol -tekan F4-tekan F1:MEMORY MGR.- tekan F2 : SEARCH - tekan F2 : COORD DATA :

Data LOAD2 sudah masuk dalam Total Station, Tekan F4 ENTER untuk melihat data.

